

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA
PERIMBANGAN (DANA BAGI HASIL, DANA ALOKASI UMUM DAN
DANA ALOKASI KHUSUS) TERHADAP BELANJA DAERAH TAHUN
2014-2017**

(STUDI PADA KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN)



Oleh :

RIZKA RAHMALIA

01031381720077

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA
PERIMBANGAN (DANA BAGI HASIL, DANA ALOKASI UMUM DAN
DANA ALOKASI KHUSUS) TERHADAP BELANJA DAERAH TAHUN 2014-
2017**

(STUDI PADA KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN)

Disusun oleh :

Nama : Rizka Rahmalia
NIM : 01031381720077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik


Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing :

Ketua,

Tanggal : 4 Desember 2019


Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak

NIP. 196508161995121001

Anggota,

Tanggal : 5 November 2019


Aryanto, S.E., M.Ti., Ak

NIP.19740814200112100

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA
PERIMBANGAN (DANA BAGI HASIL, DANA ALOKASI UMUM DAN
DANA ALOKASI KHUSUS) TERHADAP BELANJA DAERAH
TAHUN 2014-2017
(STUDI PADA KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN)**

Disusun oleh :

Nama : Rizka Rahmalia

NIM : 01031381720077

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 10 Januari 2020

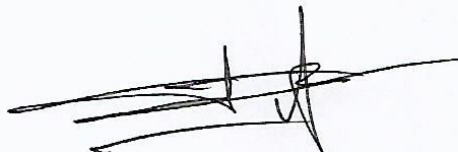
Ketua

Anggota,

Anggota,



• Ahmad Subekti, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508161995121001



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP.197408142001121003



Eka Meirawati, S.E., M.SI., Ak
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Rahmalia
NIM : 01031381720077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2014-2017 (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan).

Pembimbing:

Ketua : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
Anggota : Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
Tanggal ujian : 10 Januari 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang,
Pembuat Pernyataan



Rizka Rahmalia
NIM 01031381720077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

”Sesuatu akan menjadi kebanggaan jika sesuatu dikerjakan dan bukan hanya dipikirkan, sebuah cita- cita akan menjadi kesuksesan jika kita awali dengan bekerja untuk mencapainya bukan hanya menjadi impian”

Ku persembahkan kepada :

- **Ayah dan Ibu Tercinta**
- **Kakak-Kakak dan Adikku tersayang**
- **Teman-teman terbaikku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2014-2017 (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan) dengan tepat waktu dan tanpa adanya halangan yang berarti.

Skripsi ini disusun sebagai syarat wajib yang harus ditempuh dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi S1 dari DIII Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), serta pembuatan Skripsi ini juga memberikan banyak manfaat kepada penulis.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus) Terhadap Belanja Daerah, dengan 15 Kabupaten/Kota Provinsi di Sumatera Selatan sebagai sampel. Demikianlah, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan ilmu serta pengalaman, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima semua kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Palembang,

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2014-2017 (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan)” sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., Ak., M.M selaku Pengelola Jurusan Akuntansi
5. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.SI., Ak selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing 1.
7. Bapak Aryanto, S.E., M.Ti., Ak selaku Dosen Pembimbing 2.
8. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.SI., Ak selaku Dosen Penguji.
9. Staf Pegawai dan Pengajar (Dosen) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Keluargaku, terutama Ibu, Ayah, Keempat Saudaraku.

11. Teman Teman Yang selalu memberikan semangat Isneni Pratiwi, Monawaro, Rina Salmawati.
12. Seluruh Teman-teman seperjuanganku dibangku kuliah Rizka Aditia Hasibuan, Novri Astria, Eta Pratama, Indah Ulfa Novita.
13. Semua Pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan Skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Palembang, 10 Januari 2020

Penulis

ABSTRAK


PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA PERIMBANGAN (DANA BAGI HASIL, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS) TERHADAP BELANJA DAERAH TAHUN 2014-2017
(Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan)
Oleh

Rizka Rahmalia


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Daerah Kab/Kota Di Sumatera Selatan periode tahun 2014-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kab/Kota Di Sumatera Selatan periode tahun 2014-2017. Sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah, Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah, Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah, Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK), Belanja Daerah.


Ketua,


Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508161995121001

Anggota,


Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP.197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP : 197303171997031002

ABSTRACT

*THE INFLUENCE OF REGIONAL ORIGINAL INCOME (PAD) AND
CONSIDERATION FUNDS (FUNDS FOR RESULTS, GENERAL ALLOCATION
FUNDS AND SPECIAL ALLOCATION FUNDS) ON REGIONAL
EXPENDITURE IN 2014-2017
(Study In District / City Of South Sumatera Province)*

*By
Rizka Rahmalia*

This study purposes to examine the effect Local Own Source Revenues, Revenue Sharing Funds, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds (DAK), Regional Expenditures of districts / cities in south sumatera in 2014-2017 periods. Quantitative method is used in this research as the research method. The data used in this research is secondary data taken from the Realization Report of the Revenue and Expenditure Budget of districts / Cities in South Sumatra for the period 2014-2017. Samples were conducted using purposive sampling method with predetermined criteria. The analysis technique used is multiple linear regression with t-test hypothesis testing. The results of this study indicate that the Regional Original Revenue has a positive and significant effect on regional expenditure, Revenue Sharing Funds have a positive and significant effect on regional expenditure, the General Allocation Fund has a positive and significant effect on regional expenditure, the Special Allocation Fund has a positive and significant effect on regional expenditure.


Keyword : Local Own Revenues, Revenue Sharing Funds, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds, Regional Expenditures.

Chairman,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508161995121001

Member,



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP.197408142001121003

*Knowing,
Chairman of the Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP : 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:


Nama : Rizka Rahmalia
NIM : 01031381720077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2014-2017(Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan)


Telah kami periksa cara penulisan grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua

Anggota


Ahmad Subeki, S.E., M.Si., A.k
NIP. 196508161995121001


Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP.197408142001121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Rizka Rahmalia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/19 Desember 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Merpati No. 108 RT 44 RW 13 Kel. Sialang
Kec. Sako Palembang
Alamat Email : rahmaliarizka12@gmail.com
Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Negeri 119 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : MTs Negeri 1 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan
Diploma : Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya
Pendidikan Non Formal : Pendidikan Nonformal Prospek, LBPP LIA
Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori Keagenan.....	13
2.1.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	13
2.1.3. Pendapatan Asli Daerah.....	17
2.1.4. Dana Perimbangan.....	18
2.1.4.1. Dana Bagi Hasil	18
2.1.4.2. Dana Alokasi Umum	19
2.1.4.3. Dana Alokasi Khusus.....	19

2.1.5. Belanja Daerah.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Pengembangan Hipotesis	28
2.4. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Populasi dan Sampel	32
3.2.1. Populasi.....	32
3.2.2. Sampel	32
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1. Variabel Bebas (<i>Independent</i>).....	34
3.3.1.1. Pendapatan Asli Daerah	34
3.3.1.2. Dana Bagi Hasil	35
3.3.1.3. Dana Alokasi Khusus	35
3.3.1.4. Dana Alokasi Umum.....	35
3.3.2. Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	36
3.3.2.1. Belanja Daerah	36
3.4. Metode Pengumpulan Data	36
3.5. Teknik Analisis Data	37
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	37
3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	37
3.5.2.1. Uji Normalitas	37
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas	38
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.5.2.4. Uji Autokorelasi	38
3.5.3. Teknik Analisis Regresi Berganda	39
3.6. Uji Hipotesis	40
3.6.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3.6.2. Uji Secara Parsial (Uji t)	41

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

4.1. Analisis Data	43
4.1.1. Deskriptif Objek Penelitian	43
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	44
4.1.3. Analisis Asumsi Klasik.....	46
4.1.3.1 Uji Normalitas	46
4.1.3.2. Uji Multikolinearitas	48
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas	49
4.1.3.4. Uji Autokorelasi.....	50
4.1.3.5. Uji Regresi Linier Berganda	51
4.1.4. Pengujian Hipotesis.....	53
4.1.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.1.4.2. Uji Secara Parsial (Uji t)	54
4.2. Pembahasan	55
4.2.1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah	56
4.2.2. Dana Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah	57
4.2.3. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah	58
4.2.4. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Keterbatasan Penelitian	61
5.3. Saran	61

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	7
Tabel 1.2	8
Tabel 2.1	19
Tabel 3.1	29
Tabel 3.2	35
Tabel 4.1	40
Tabel 4.2	41
Tabel 4.3	42
Tabel 4.4	43
Tabel 4.5	44
Tabel 4.6	45
Tabel 4.7	46
Tabel 4.8	47
Tabel 4.9	49
Tabel 4.10	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	27
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Realisasi APBD Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 2 Hasil Deskriptif Variabel Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Transformasi
- Lampiran 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Transformasi
- Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah telah dilaksanakan di Indonesia yang demokratis dan mencapai desentralisasi yang sebenarnya yaitu peningkatan kesejahteraan dan pelayanan masyarakat, keadilan serta pemerataan. Pemerintah daerah di dalam melaksanakan kewenangannya dibantu oleh Pemerintah pusat dengan mentransfer Dana Perimbangan yang saat ini disebut dengan Dana Transfer. Transfer tersebut bertujuan untuk menciptakan standar minimum pelayanan publik di semua daerah dan meminimalkan kesenjangan fiskal antar pemerintah.

Menurut Halim (2012) seperti yang dikutip (Sari & Asyik, 2017) menyebutkan bahwa tujuan otonomi daerah dibagi menjadi dua yaitu tujuan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dari kepentingan pemerintah pusat tujuan utamanya adalah pendidikan, politik, pelatihan kepemimpinan menciptakan stabilitas politik, dan mewujudkan demokrasi sistem pemerintahan di daerah. Sedangkan dari sisi kepentingan pemerintah daerah mempunyai tiga tujuan yaitu (1) Mewujudkan apa yang disebut sebagai *political equality*, artinya melalui otonomi daerah diharapkan akan lebih membuka kesempatan bagi masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam berbagai aktivitas politik di tingkat lokal atau daerah (2) Menciptakan *local accountability*, artinya dengan adanya otonomi daerah akan meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam memperhatikan hak-hak masyarakat (3) Mempermudah antisipasi terhadap berbagai masalah yang

muncul dan sekaligus meningkatkan akselerasi pembangunan sosial dan ekonomi daerah.

Berlakunya Undang Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, membawa perubahan mendasar pada sistem dan mekanisme pengelolaan pemerintahan daerah. Undang undang ini menegaskan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah, pemerintah pusat akan mentransfer dana perimbangan kepada pemerintah daerah. Dana Transfer tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil , Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus.

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah semua penerimaan kas daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pajak yang dipungut pemerintah daerah jangan sampai menciptakan biaya pemungutan yang lebih tinggi dari pada pendapatan pajak yang diterima oleh pemerintah daerah. Pada dasarnya, makin banyak kontribusi pendapatan asli daerah terhadap APBD, ini menandakan makin kecilnya keterikatan regional terhadap sentral sebagai efek implementasi otonomi daerah atas asas secara nyata serta bertanggung jawab (Rinaldi, 2014).

Besarnya kebutuhan belanja yang semakin meningkat, tidak memungkinkan pemerintah provinsi atau kabupaten/kota hanya mengandalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada akhirnya dana transfer berupa Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) yang akan digunakan untuk menutupi kebutuhan belanja daerah.

Menurut (Sari& Asyik, 2017) Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil berpengaruh terhadap Belanja

Daerah pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013-2015, menyatakan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah. Dana Alokasi Khusus berpengaruh negatif terhadap Belanja Daerah. Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Belanja Daerah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu, menurut (Nugraha, 2011) Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Pada 17 Kabupaten Dan 9 Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2009. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap alokasi belanja daerah yang artinya, bila Dana Perimbangan mengalami kenaikan, maka belanja daerah pun mengalami kenaikan. Besarnya pengaruh dana perimbangan terhadap belanja daerah sebesar 62,3%. Besarnya pengaruh Dana Perimbangan sebesar 62,3% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Dana Perimbangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap Belanja Daerah.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Wati dan Fajar, 2017) Pendapatan asli daerah memiliki pengaruh sebesar 0,694 dengan arah positif terhadap belanja daerah artinya pendapatan asli daerah memiliki pengaruh yang berbanding lurus dengan belanja daerah. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap belanja daerah ketika dana perimbangan tidak mengalami perubahan adalah sebesar $0,694 \times 100\% = 64,9\%$. Dana Perimbangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah yang bersifat bantuan atau dapat dikatakan dana yang berasal dari pemberian pemerintah pusat yang ditujukan untuk mengatasi kesenjangan fiskal

terhadap pendanaan kebutuhan daerah dalam pelaksanaan urusan pemerintahan daerah.

Berdasarkan Penelitian (Aminus, 2018) mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja daerah, Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah kabupaten Ogan Ilir. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara dana perimbangan terhadap belanja daerah Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan Penelitian (Sambel & Dkk, 2018) dari variabel PAD sebesar 5,835 dan signifikansinya sebesar 0,000 itu berarti lebih kecil dari pada 0,05 sehingga variabel PAD berpengaruh signifikan terhadap variabel Belanja Daerah. Hasil regresi yang diperoleh menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,104 dan signifikansinya sebesar 0,013 berarti lebih besar dari 0,05 sehingga variabel Dana Perimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Koefisien PAD sebesar 1,977 sedangkan koefisien Dana Perimbangan sebesar 0,740. Jadi koefisien PAD lebih tinggi daripada Dana Perimbangan itu berarti sesuai dimana PAD lebih tinggi dibanding Dana Perimbangan sehingga pemerintah daerah dinilai lebih mandiri sehingga pemerintah pusat tidak perlu lebih banyak merespon dana transfer ke daerah / tidak terjadinya Flypaper Effect pada Belanja Daerah di provinsi Sulawesi Utara selama tahun 2005-2016.

Berdasarkan Penelitian (Putra & Dwirandra, 2015) Hasil uji pengaruh Dana Alokasi Umum (X1) pada Belanja Daerah (Y) diperoleh p -value sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan pada Belanja Daerah. Nilai koefisien regresi Dana Alokasi

Umum (X1) sebesar 0,485 menunjukkan adanya pengaruh positif Dana Alokasi Umum pada Belanja Daerah. Hasil uji pengaruh Dana Bagi Hasil (X2) pada Belanja Daerah (Y) diperoleh *p-value* sebesar 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini Menunjukkan bahwa Dana Bagi Hasil berpengaruh signifikan pada Belanja Daerah. Nilai koefisien regresi Dana Bagi Hasil (X2) sebesar 0,144 menunjukkan adanya pengaruh positif Dana Alokasi Umum pada Belanja Daerah. Hasil uji pengaruh Dana Alokasi Khusus (X3) pada Belanja Daerah (Y) diperoleh *p-value* sebesar 0,742 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sebesar. Hal ini berarti bahwa Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan pada Belanja Daerah, artinya Dana Alokasi Khusus tidak mampu meningkatkan Belanja Daerah. Nilai koefisien regresi Dana Alokasi Khusus (X3) sebesar 0,012 menunjukkan adanya pengaruh positif Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah. Hasil uji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X4) pada Belanja Daerah (Y) diperoleh *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan pada Belanja Daerah. Nilai koefisien regresi Pendapatan Asli Daerah (X4) sebesar 0,784 menunjukkan adanya pengaruh positif Dana Alokasi Umum pada Belanja Daerah. Koefisien Beta Pendapatan Asli Daerah yaitu sebesar 0,784 lebih besar dari pada koefisien Beta Dana Alokasi Umum yaitu 0,485. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi fenomena *flypaper effect* pada Belanja Daerah. Hasil penelitian ini gagal mendukung hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terjadi fenomena *flypaper effect* pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

Berdasarkan Penelitian (Ferdiansyah & Dkk, 2018) Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Hasil pengujian statistik untuk tingkat signifikan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,02 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat membuktikan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Hasil pengujian statistik untuk tingkat signifikan Dana Alokasi Umum sebesar 0,592 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 sehingga gagal membuktikan bahwa DAU berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah kabupaten/kota di Kalimantan Timur.”. Hasil pengujian statistik menunjukkan tingkat signifikan Dana Alokasi Khusus sebesar 0,648 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 sehingga dalam penelitian ini mengetahui bahwa DAK tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah kabupaten/kota di Kalimantan Timur.”. Hasil pengujian statistik menunjukkan tingkat signifikan Dana Perimbangan sebesar 0,00 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat membuktikan bahwa Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah.

Berdasarkan Penelitian (Asari & Suardana, 2018) Hasil penelitian di Kabupaten Badung mengenai variabel pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah yang diduga mempunyai hubungan dengan belanja daerah, yang menunjukkan hubungan yang signifikan. Variabel

pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah memberikan kontribusi terhadap variabel belanjadaerah.

Berdasarkan Penelitian (Wulandari, 2014) Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Bagi Hasil berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Daerah. Dengan nilai thitung > t-tabel yaitu $12,681 > 1,9683$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa Dana Bagi Hasil mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap belanja daerah diterima.

Berdasarkan Penelitian (Juniawan & Suryantini, 2018) PAD positif terhadap Belanja Modal pada kota dan kabupaten di Provinsi Bali, Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Belanja Modal pada kota dan kabupaten di Provinsi Bali, Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif terhadap Belanja Modal pada kota dan kabupaten di Provinsi Bali.

Berdasarkan data yang diambil dari Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan dari tahun 2014-2017 Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah Kota Palembang. Berikut data yang sudah peneliti kumpulkan.

Tabel 1.1
Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah Kota Palembang 2014-2017

Tahun	PAD	Belanja Daerah
2014	734.218.688.569	2.812.465.373.359
2015	736.926.505.929	2.869.754.319.888
2016	781.413.947.765	2.915.966.125.847
2017	1.091.704.605.855	3.141.848.658.596

Sumber: Website Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (<http://www.djpk.kemenkeu.go.id>)

Berdasarkan data yang diambil dari Direktorat Jendral Perimbangan dari tahun 2014-2017 Dana Perimbangan dan Belanja Daerah Kota Palembang. Berikut data yang sudah peneliti kumpulkan.

Tabel 1.2
Dana Perimbangan dan Belanja Daerah Kota Palembang 2014-2017

Tahun	Dana Perimbangan			Belanja Daerah
	DBH	DAU	DAK	
2014	292.090.036.722	1.203.662.453.000	49.542.278.000	2.812.465.373.359
2015	169.039.761.500	1.210.604.984.000	82.180.080.000	2.869.754.319.888
2016	184.427.921.477	1.292.124.896.000	387.183.971.065	2.915.966.125.847
2017	207.496.395.933	1.269.426.417.000	431.291.808.953	3.141.848.658.596

Sumber: Website Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (<http://www.djpk.kemenkeu.go.id>)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perbandingan antara Pendapatan Asli daerah dengan Belanja Daerah cukup jauh hal ini membuktikan bahwa Pendapatan Asli Daerah belum cukup untuk memenuhi seluruh Belanja daerah.

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Dana Perimbangan setiap tahunnya mengalami kenaikan kecuali pada Dana Bagi Hasil yang mengalami penurunan pada tahun 2015. Pada akhirnya pemerintah daerah masih mengharapkan dana transfer berupa Dana Perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus) dari Pemerintah Pusat untuk menutupi kekurangan pada Pendapatan Asli Daerah untuk memenuhi kebutuhan Belanja Daerah.

Di Provinsi Sumatera Selatan sendiri terdapat perbedaan kemampuan keuangan yang tidak sama di setiap kabupaten/ kota dalam melaksanakan program dan kegiatan. Hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lain. Untuk memperkecil ketimpangan yang terjadi antar kabupaten/kota, pemerintah mengalokasikan dana yang bersumber dari APBN untuk mendanai kebutuhan daerah dalam melaksanakan desentralisasi. Dana Perimbangan yang

terdiri dari Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus inilah yang mentransfer dana dari pusat ke daerah, yang diharapkan pemerintah untuk menekankan aspek pemerataan dan keadilan yang selaras dengan penyelenggaraan urusan pemerintah. Sehingga Dana Perimbangan yang dikirimkan oleh pemerintah pusat bisa membiayai belanja daerah di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini merupakan replika dan pengembangan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari & Asyik, 2017). Perbedaan di dalam penelitian ini terletak di tahun penelitian dan juga tempat penelitian. Penelitian yang dilakukan (Sari & Asyik, 2017) meneliti pada periode tahun 2013-2015 di Kab/Kota Provinsi Jawa Timur sedangkan penelitian ini di meneliti pada periode tahun 2014-2017 di Kab/kota Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu perbedaan hasil dari penelitian terdahulu dan terjadinya Ketimpangan Fiskal di Palembang membuat peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2014-2017 (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan)”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan Belanja Daerah?
2. Apakah terdapat Pengaruh Pertumbuhan Dana Perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi khusus) terhadap Pertumbuhan Belanja Daerah?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan mengenai

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan
2. Pengaruh Dana Bagi Hasil pada Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan
3. Pengaruh Dana Alokasi Umum pada Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.
4. Pengaruh Dana Alokasi Khusus pada Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran yang bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak yang menggunakannya :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi khususnya Akuntansi Pemerintahan terutama mengenai Belanja Daerah. dan dapat mengetahui pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan masukan atau bahan pertimbangan kepada pemerintah dalam penggunaan anggaran, khususnya mengenai Belanja Daerah. Selain itu manfaat penelitian ini adalah bagi peneliti dan bagi orang-orang yang ingin mengkaji penggunaan anggaran pemerintah, diharapkan penelitian ini menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara umum penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab. Pembahasan yang terkandung dalam bab satu dengan lainnya saling berkaitan satu sama lain. Sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu karya tulis yang runtut dan sistematis. Ada pun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang pendahuluan, berisikan sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi, beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian, hipotesis penelitian serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum metode yang digunakan, data yang diperlukan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang, analisis terhadap masalah yang sedang diteliti, penyajian data penelitian, pengolahan terhadap data yang terkumpul dan hasil penelitian yang di capai.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran sebagai pemecah masalah dan pencapaian yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Aqnisa, R.,J. 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Belanja Modal pada Provinsi Jawa Tengah Periode 2012-2013. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Aminus, R. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, 9(1).
- Arni Asari, N. M., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada Belanja Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 877. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p03>
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Darya Setia Nugraha. (2011). Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 3(2), 279–294.
- Erlina Tiara Intan Sari dan Nur Fadjrih Asyik. (2017). Pengaruh PAD, DAU, DAK Dan DBH Terhadap Belanja Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(22).
- Ferdiansyah, I., & Dkk. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, ADna Alokasi Umum, Adna Alokasi Khusus, dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah, *14*(1), 44–52.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juniawan, M. A., & Suryantini, N. P. S. (2018). Pengaruh Pad, Dau Dan Dak Terhadap Belanja Modal Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1255. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p05>
- Mudrajat Kuncoro. (2011). *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan?* Jakarta: Salemba Empat.
- Nabasa, T. (2019). APBN & APBD. Retrieved December 1, 2019, from <https://www.studiobelajar.com/apbn-apbd/>
- Narimawati, U. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Genesis.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 *Dana Perimbangan*. 9 Desember 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2205 Nomor 137. Jakarta.

- Priyatno, D. (2016). *SPSS Handbook* (Pertama). Jakarta: Mediakom.
- Putra, I. B. D., & Dwirandra, A. A. N. B. (2015). Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 13, 811–827.
- Rinaldi, Udin. 2012. *Kemandirian Keuangan dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jurnal EKSOS, 8(2), h: 105-113
- Sambel, A. M. A., & Dkk. (2018). Pengaruh PAD dan DANA Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Serta Analisis Fly Paper Effect Provinsi Sumatera Utara tahun 2005-2016. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(5), 1–13.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Undang No. 24 tahun 2005 tentang Belanja Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia
- Undang Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- Wati, M. R., & Fajar, C. M. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah Kota Bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi*, (July).
- Wulandari, Y. (2014). Pengaruh dana bagi hasil terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di indonesia.